

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis film *Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan* dengan membedahnya menggunakan tiga level dalam teori “*The Codes of Television*” – **John Fiske**, dengan menghubungkan level realitas, representasi dan ideologi terkait bagaimana kepercayaan diri perempuan, maka peneliti menarik kesimpulan dari serangkaian kode-kode pada level realitas dan representasi, menghasilkan sebuah kode ideologi, sebagai berikut :

1. Pada Level Realitas, kode-kode realitas yang ditampilkan seperti kode penampilan dan *Make-Up* yang ditampilkan dalam film yaitu, penampilan Rara yang apa adanya dengan memiliki fisik yang gemuk dan berkulit hitam, sedangkan penampilan yang dibandingkan memiliki tubuh ramping, berkulit putih dan cantik, sehingga terlihat menarik. Kode ekspresi yang ditampilkan dalam film yaitu ekspresi Rara yang tidak percaya diri terlihat sedih, murung, marah dan kesal. Ekspresi sebagian temannya membuang muka dan meremehkan. Dan kode bahasa tubuh (*gesture*) yang ditampilkan pada Rara seperti membuang muka dan mengalihkan pandangan dari korban yang tidak percaya diri.
2. Level Representasi menunjukkan banyak perjuangan yang dilakukan oleh tokoh perempuan dalam merubah penampilannya agar terlihat lebih percaya diri, seperti kode pengambilan gambar yang digunakan pada film, yaitu *Medium Long Shoot*, *Medium Close Up*, *Extreme Long Shoot*. Dari ketiga teknik pengambilan gambar ini dapat menampilkan bagaimana perjuangan tokoh Rara dalam mengubah penampilannya, sehingga lebih percaya diri terhadap lingkungan sekitarnya.

3. Level Ideologi yang ditunjukkan dalam film “*Imperfect: Karier, Cinta & Timbangan*” ini adanya beberapa ideologi seperti ideologi konservatisme yang mengangkat permasalahan standar kecantikan dan penampilan perempuan Indonesia. Kemudian adanya ideologi individualisme dan libelarisme yang berusaha ditanamkan melalui serangkaian adegan dan narasi.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Universitas

Sangat diharapkan pada penelitian semiotika ini, universitas memberikan pelajaran khusus yang membahas tentang Teori Semiotika dan memberi pengetahuan yang lebih terkait Teori Semiotika agar lebih banyak mahasiswa yang tertarik untuk meneliti menggunakan Teori Semiotika.

5.2.2 Bagi Masyarakat

Dengan penelitian ini diharapkan adanya perubahan pandangan masyarakat tentang kepercayaan diri, khususnya bagi kaum perempuan dalam bersosialisasi. Film *Imperfect* memberikan pesan moral bahwa untuk memiliki rasa percaya diri tidak harus selalu mengikuti standar kecantikan yang ada, tetapi lebih menitikberatkan menerima dan mensyukuri, oleh karena penampilan tidak begitu berarti disaat kita menjadi versi terbaik dalam diri.